
**REPRESENTASI MAKNA VISUAL POSTER ILUSTRASI
FILM THE FRENCH DISPATCH**

Sania Febriani¹, Auria F. Yogananti²

^{1,2}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro
Email : 114201903280@mhs.dinus.ac.id¹, yogananti-au@hotmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 5 Januari 2023
Disetujui : 23 Februari 2023

Kata Kunci :

semiotika, ferdinand de saursure,
poster film, wes anderson, the
french dispatch

ABSTRAK

The French Dispatch adalah film karya sutradara Wes Anderson yang berhasil mendapatkan beberapa nominasi diberbagai festival. Poster dari film ini juga mendapat perhatian khalayak luas karena visualnya yang seperti cover majalah ilustrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna visual dalam poster The French Dispatch, dan apakah makna visual poster tersebut dapat mempresentasikan isi film atau tidak. Metode yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif dari semiotika Ferdinand de Saussure yaitu penanda dan petanda. Hasil kesimpulan analisis ini ditemukan dua konsep yaitu konsep *establishment* dan *referensial* yang memaknai tanda pada poster dan menunjukkan bahwa poster film ini mampu mempresentasikan isi film dengan jelas.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : January 5, 2023
Accepted : Februari 23, 2023

Keywords:

semiotics, ferdinand de saursure,
film poster, wes anderson, the
french dispatch

ABSTRACT

The French Dispatch is a film by director Wes Anderson which has won several nominations at various festivals. The poster for this film also received wide audience attention because of its visual like an illustrated magazine cover. This study aims to find out the visual meaning of The French Dispatch poster, and whether the visual meaning of the poster can represent the contents of the film or not. The method used by the researcher is a descriptive qualitative approach from Ferdinand de Saussure's semiotics, namely the signifier and the signified. The conclusion of this analysis found two concepts, namely the concept of establishment and referential which interpret the signs on the poster and show that this film poster is able to present the contents of the film clearly.

1. PENDAHULUAN

Film *The French Dispatch* merupakan film garapan Studio Babelsberg yang memiliki genre drama komedi yang menceritakan tentang isu di dalam sebuah majalah *The New Yorker* yang ada di Prancis era 1950-an. Film ini memiliki rating 7,2 di situs *imdb.com* dan berhasil masuk ke dalam nominasi aktor dan aktris terbaik di *Festival Film Cannes* (IMDb, 2021). Film *The French Dispatch* memiliki dua versi poster. Pertama versi poster yang menampilkan foto pemeran utama dan pendamping sebagai *center*, lalu terdapat *credit title*, nama aktor-aktris dan lain sebagainya. Versi kedua menggunakan ilustrasi karakter, bangunan dan pedesaan kota Prancis. Poster *The French Dispatch* dibuat seperti cover majalah dengan gaya ilustrasi oleh Javi Aznarez dan Erica Dorn. Jika membandingkan kedua karya poster film *The French Dispatch* keduanya menampilkan pemeran dalam satu poster dengan berbagai pose karakternya masing-masing. Erica Dorn juga menyatakan bahwa poster gaya ilustrasi yang dibuat merujuk pada cerita film itu sendiri karena itu poster tersebut memiliki banyak detail kecil dan menggabungkan material/elemen dalam film.



Gambar 1 Poster film *The French Dispatch* versi retro & ilustrasi
(Sumber: MovieMaker Magazine)

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, perlu adanya penelitian untuk membuktikan apakah poster versi ilustrasi memiliki representasikan isi film yang sama dengan poster versi umumnya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi makna visual poster ilustrasi film *the French dispatch*. Kemudian batasan masalah untuk menjawab tujuan dari penelitian ini akan berfokus pada analisis makna visual dari poster film *the French dispatch*.

2. METODE

Analisis ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode ini berfokus pada pengamatan yang mendalam terhadap objek yang diteliti kemudian akan dianalisis supaya menghasilkan penjelasan secara naratif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang kompeten dan memiliki relasi yang kuat terhadap masalah yang diangkat. Maka peneliti menggunakan metode wawancara dengan pakar film dan poster film. Untuk mengolah data yang telah diperoleh perlu adanya alat analisis yang mampu memproses data dan informasi. Maka dipilihlah alat analisis yang relevan dengan penelitian ini yaitu semiotika dari Ferdinand de Saussure yang mengerucut pada teori penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penelitian ini melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap tanda-tanda pada poster film *The French Dispatch*. Kemudian tahap selanjutnya peneliti akan menganalisis tanda-tanda tersebut menggunakan semiotika Ferdinand de Saursure dengan beberapa tahap yaitu a) deskripsi karya; b) analisis formal; c)

interpretasi. Sehingga dengan beberapa tahapan yang sudah dipaparkan, solusi dari permasalahan ini dapat dipecahkan dan dapat ditarik kesimpulan apakah poster film *The French Dispatch* merepresentasikan makna visual dalam film *The French Dispatch*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Karya

Poster film ini dibuat oleh seorang ilustrator asal Spanyol Javi Aznarez dan atas arahan sang sutradara poster dibuat seperti cover majalah dengan memperlihatkan gambaran kota Prancis dengan pemerannya. Hal ini dikarenakan poster yang dibuat Javi berdasarkan cerita dari majalah *The New Yorker* dan menggunakan banyak referensi film *The French Dispatch* itu sendiri. Sedangkan pada bagian type font, poster *The French Dispatch* menggunakan gaya populer ala Prancis di era 1930-1960 yaitu kultur kontemporer seperti penggunaan type font geometric sans serif, dengan nuansa nostalgia, artistik, dan praktis. Beberapa type font tersebut digunakan dalam poster seperti Futura, Helvetica, Milano Roman, Old English, Dromeus, Archer. Gaya huruf dan palet warna yang dipakai memiliki kualitas yang mirip dengan kultur Prancis. Jadi bisa dibayangkan bahwa Javi dan sutradara memberikan banyak pemikiran dan pertimbangan kepada poster ini.

3.2 Analisis Formal

Pada tahap ini peneliti menganalisis poster *The French Dispatch* secara visual seperti ilustrasi, komposisi, tipografi, warna, teks, layout, dan point of view. Poster *The French Dispatch* dibuat menyerupai cover majalah *The New Yorker* tahun 1925. Ciri dari cover majalah ini yaitu pada penggunaan ilustrasi sebagai komposisi utama. Layout yang digunakan pada poster *The French Dispatch* adalah *Circus Layout*. Layout jenis ini disusun secara tidak beraturan namun tertata dengan rapi, biasanya layout ini berisi banyak gambar seperti pada poster *The French Dispatch*. Agar terlihat seperti cover majalah, poster ini menambahkan elemen segitiga tersusun sampai berbentuk persegi panjang vertikal. Letaknya berada dikiri poster sehingga terlihat seperti punggung buku. Teks pada judul "THE FRENCH DISPATCH" menggunakan type font *Sans Serif Dromeus* yang dibuat seperti *Letter Box Billboard*. Sedangkan teks lainnya menggunakan typeface *Archer* dan *Gill Sans*. Penggunaan warna dalam poster ini dominan retro. Komposisi utama dari poster ini adalah ilustrasinya yang begitu penuh. Ilustrasi yang berupa icon-icon tersebut peneliti membagi menjadi 2 (dua) konsep. *Pertama*, yaitu konsep establishment yakni tentang setting cerita perkotaan. Seperti bangunan atau *landmark*. *Kedua*, konsep referensial yakni ikonitas dari beberapa karakter yang mencerminkan perwatakan dan latar belakang profesinya. Dari ikon itulah yang akan dianalisis dalam tahap selanjutnya yaitu interpretasi.

3.3 Interpretasi

Pada tahap ini peneliti menggunakan pendekatan Semiotika Ferdinand de Saussure yaitu pendekatan tentang penanda dan petanda. Analisis dilakukan pada ikon dengan konsep establishment dan ikon dengan konsep referensial. Dalam mengungkap penanda tersebut peneliti membutuhkan sebuah konformasi atau kejelasan untuk petanda berdasarkan makna dari studi pustaka dan internet. Kemudian tahap terakhir yaitu evaluasi dengan menarik kesimpulan dari interpretasi yang telah dilakukan.











a. Konsep Establishment








Tanda :



Gambar 2 Poster film *The French Dispatch* Konsep Establishment
(Sumber: MovieMaker Magazine)

Tabel 1. Tabel Interpretasi
 (Sania Febriani)

Penanda	Petanda
 <p data-bbox="169 633 376 696">Kantor The French Dispatch</p>	<p data-bbox="405 376 1283 501">Ikon bangunan di samping merupakan representasi dari Kantor The French Dispatch. Hal ini terlihat dari struktur bangunannya yang tinggi dan terdapat beberapa pemeran karakter jurnalis seperti J.K.L Berensen, Lucinda Kremetz, Arthur Howitzer, Robert Wright dan Sazerac.</p> 
 <p data-bbox="197 996 351 1055">Kantor Commissariat</p>	<p data-bbox="405 723 1283 848">Icon disamping merupakan representasi dari Kantor Commissariat. Hal ini dikarenakan adanya ikon karakter yang diduga sebagai Komisaris dan Nescaffier. Dalam filmnya terdapat moment saat adegan makan malam di Kantor Komisariat antara komisaris dan jurnalis.</p> 
 <p data-bbox="210 1310 338 1368">Art Gallery Cadazio</p>	<p data-bbox="405 1081 1283 1184">Ikon bangunan di samping merupakan sebuah gedung Art Gallery milik Cadazio, seorang kolektor seni. Hal ini dibuktikan dengan adanya papan nama yang bertuliskan Cadazio Uncles and Ncpaew Galerie.</p> 
 <p data-bbox="172 1500 373 1527">The Commissariat</p>	<p data-bbox="405 1395 1283 1520">Icon disamping merupakan representasi dari gedung kantor <i>commissariat</i>. Diperjelas dengan adanya tulisan <i>commissariat</i> dan bangunan identik <i>Office Building</i> yang menambah bukti bahwa bangunan disamping merupakan kantor kepolisian.</p> 
 <p data-bbox="165 1933 383 1960">Asrama Perempuan</p>	<p data-bbox="405 1693 1283 1796">Ikon di samping merujuk pada gedung asrama perempuan. Karena struktur bangunannya yang memiliki banyak lantai seperti apartment dan terdapat ikon-ikon yang diduga sebagai penghuni asrama perempuan.</p> 




 <p>Markas Penculik</p>	<p>Icon gedung dengan banyak lantai disamping merupakan representasi dari gedung markas para penculik. Hal ini diperjelas dengan adanya ikon karakter yang diduga sebagai para penculik. Salah satunya icon wanita berambut pirang dengan pakaian piyama.</p>
 <p>Tempat Pemotongan Hewan</p>	<p>Icon disamping merujuk pada bangunan Rumah Potong Hewan. Hal ini diperjelas dengan adanya ikon hewan tergantung di bagian belakang. Kemudian ada ikon karakter yang sedang memegang pisau dan seekor unggas dengan baju berlumuran darah yang semakin menandakan bahwa bangunan tersebut merupakan Rumah Potong Hewan.</p> 
 <p>Asrama Militer</p>	<p>Bangunan ini merujuk pada bangunan asrama militer. Hal ini diperkuat dengan adanya ikon karakter yang diduga sebagai Mitch-Mitch yaitu anggota militer. Terlihat postur tubuh icon Mitch-Mitch tersebut sama seperti yang terdapat dalam adegan saat teman Mitch-Mitch yaitu Morisot terjun dari lantai atas.</p> 
 <p>Cafe Le Sans Blague</p>	<p>Bangunan disamping mempresentasikan Cafe Le Sans Blague. Hal ini juga diperjelas dengan adanya tulisan “Cafe Le Sans Blague” dan ada icon pramusaji serta pelanggan yang semakin mempresentasikan Café Le Sans Blague</p> 

b. Konsep Referensial

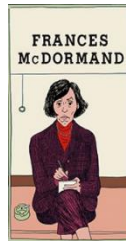
Tanda :







Gambar 3 Ikon Karakter J.K.L Berensen
(Sumber: MovieMaker Magazine)

 <p>Baju berwarna <i>bright orange</i></p>	<p>Ikon baju berwarna <i>bright orange</i> biasanya memberi kesan percaya diri kepada pemakaiannya. Sedangkan rambut dengan model Glamorous Waves merupakan gaya trendy di dunia Hollywood tahun 1940 an hingga 1950 an (Amalinanda, 2018). Kesan ini mempresentasikan karakter J.K.L Baresen yaitu salah satu karakter yang menjadi Lecture dari The Champette Collection. Ikon tersebut terdalam dalam adegan film saat J.K.L Baresen melakukan Upshur Clampette Memorial Lecture Hall.</p> 
 <p>Asbak dan Rokok</p>	<p>Ikon disamping merupakan icon karakter Lucinda Kremetz yang seorang perokok. Beberapa scene dalam film juga terdapat adegan Lucinda Kremetz merokok.</p>

Tanda :






Gambar 4 Ikon Karakter Lucinda Kremetz
(Sumber: MovieMaker Magazine)

 <p>Buku, Pulpen dan gesture menulis</p>	<p>Gesture menulis pada ikon tersebut merujuk kepada profesi dari ikon karakter itu sendiri yaitu seorang jurnalis. Dengan menggunakan media buku dan alat tulis. Seperti yang terlihat pada ikon tersebut yang sedang menulis memaknai adanya opini atau gagasan yang sedang tulis. Hal ini representasi dari karakter Lucinda Kremetz yang seorang jurnalis Hal ini juga terdapat dalam film saat Lucinda Kremetz membantu Zefirelli menulis sebuah manifesto.</p> 
 <p>Asbak dan Rokok</p>	<p>Ikon disamping merupakan icon karakter Lucinda Kremetz yang seorang perokok. Beberapa scene dalam film juga terdapat adegan Lucinda Kremetz merokok.</p> 

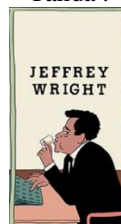
Tanda :





Gambar 5 Ikon Karakter Arthur Howitzer Jr.
(Sumber: MovieMaker Magazine)


	<p>Biasanya penuaan kulit terjadi pada usia 30 tahun. Ciri-ciri lainnya juga bisa berupa flek hitam, timbul garis halus, pori-pori membesar dan rambut rontok (Pricila, 2022). Kondisi ini juga terlihat juga pada Ikon disamping yang mengalami penuaan seperti garis harus, flek hitam dan rambut yang sedikit dan ikon disamping diduga sebagai Arthur Howitzer Jr. yaitu pemilik kantor The French Dispatch.</p>
<p>Wajah Keriput dan Rambut Roktok</p>	
	<p>Pakaian rompi dengan dasi merupakan tren pakaian pada tahun 1700-an. Pakaian ini sering digunakan untuk acara formal dan pergi kantor (Jack Collins, 2023). Hal ini mempresentasikan ikon Arthur dalam filmnya yang menggunakan rompi dan jas saat di kantor.</p>
<p>Pakaian Rompi dengan Dasi</p>	

Tanda :



Gambar 6 Ikon Karakter Robert Wright
(Sumber: MovieMaker Magazine)

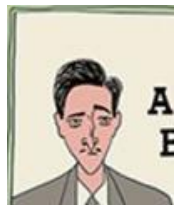


	<p>Biasanya seseorang berpakaian jas ketika akan menghadiri acara formal. Ikon disamping merujuk pada pemeran Robert Wright yang diundang makan malam bersama Komisaris. Biasanya dalam jamuan makan malam akan disuguhkan <i>appetizer</i> sebagai makanan pembuka. Gesture minum merujuk pada adegan saat Robert Wright minum <i>cocktail drinks</i> sebagai jamuan permukaan. Hal ini menambah bukti bahwa ikon disamping merupakan representasi dari karakter Robert Wright dalam film.</p>
<p>Pakaian jas dan Gesture Minum</p>	

	<p>Ikon mesin ketik pada ikon disamping merupakan mesin tik abad 20 tepatnya di tahun 1870 (Prihatini, 2022). Mesin tik yang digunakan merupakan jenis mesin tik manual tanpa listrik. Mesin Tik biasanya digunakan oleh para karya ilmiah dan jurnalis. Hal ini merujuk pada karakter Robert Wright yang seorang jurnalis dan menggunakan mesin tik tersebut untuk bekerja.</p>
<p>Mesin Tik</p>	

Tanda :



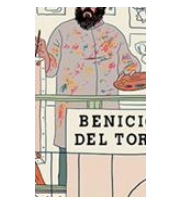

Gambar 7 Ikon Karakter Cadazio
 (Sumber: MovieMaker Magazine)


	<p>Seseorang menaikan alis satu atau keduanya mengartikan bahwa seseorang tersebut sedang bingung namun juga menandakan ketertarikan akan sesuatu (Riyantama, 2019). Mimik wajah itu juga terlihat pada adegan Cadazio saat melihat lukisan Moses Rosenthaler yang meyakini bahwa Cadazio tertarik dengan lukisan Moses dan berekspresi seakan mengamati lukisan Moses Rosenthaler.</p>
<p>Mimik wajah mengangkat alis</p>	
	<p>Tas adalah wadah yang tertutup dan mampu dibawa kemanapun karena sifatnya yang praktis. Tas jenis ini memang sering digunakan oleh pria terutama pegawai kantor dan pebisnis (Natlia, 2021). Penjelasan tersebut memaknai peran Cadazio yang seorang pebisnis dalam adegan filmnya Cadazio bekerjasama dan mempromosikan lukisan Moses Rosenthaler.</p>
<p>Tas Berwarna Coklat</p>	

Tanda :



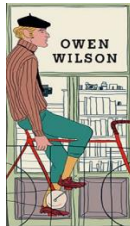
Gambar 8 Ikon Karakter Moses Rosenthaler
 (Sumber: MovieMaker Magazine)

	<p>Seorang tahanan biasanya akan diberi seragam atau baju identitas sebagai pembeda. Ikon baju penjara yang kotor akan cat disamping merujuk pada representasi karakter Moses Rosenthaler yaitu seorang tahanan</p>
<p>Baju Tahanan</p>	


	<p>Gesture melukis dalam ikon alat lukis di samping memperjelas karakter Moses dalam film yaitu seorang pelukis yang hebat.</p>
---	---

Alat Lukis dan Gesture Melukis

Tanda :




Gambar 9 Ikon Karakter Sazerac
(Sumber: MovieMaker Magazine)

	<p>Ikon disamping merujuk pada ikon karakter Sazerac disamping yang menggunakan sepeda untuk alat transportasi mengelilingi kota Ennui untuk diekspor dan dijadikan tulisan. Hal ini juga terdapat dalam film.</p>
---	--

Sepeda

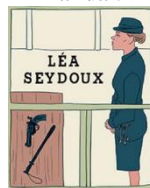


	<p>Ikon kamera dalam gambar disamping menggambarkan karakter Sazerac dalam film yang suka mengambil dan mengoleksi foto dan juga mengoleksi kamera. Terdapat juga rak buku dalam ikon dan di dalam film.</p>
---	--

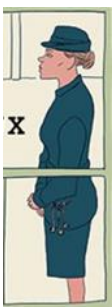
Kamera dan Rak Buku



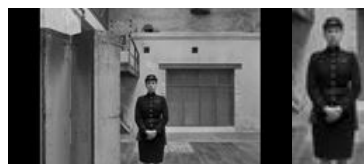
Tanda :




Gambar 10 Ikon Karakter Simone
(Sumber: MovieMaker Magazine)

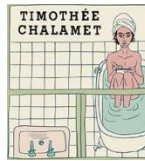
	<p>Pakaian yang dikenakan ikon disamping merupakan merupakan seragam <i>Prison Guard</i> di abad 19 an dengan ciri masih menggunakan rok. Ikon disamping merepresentasikan karakter Simone dalam filmnya yang seorang <i>Prison Guard</i> yang terhormat. Sedangkan ikon kunci mendukung peran Simone yang seorang penjaga penjara.</p>
---	---

Seragam dan Kunci






 <p>Pistol dan Tongkat</p>	<p>Pistol pada ikon di samping merupakan jenis pistol <i>Colt M 1911a1</i>. Sedangkan Tongkat pada ilustrasi adalah <i>Tongkat T/Tonfa</i> (jurnalsecurity.com, 2020). Kedua benda tersebut merupakan jenis senjata yang sering digunakan oleh para penegak keamanan Ikon tersebut mendukung peran Simone yang seorang <i>Prison Guard</i>.</p>
---	---

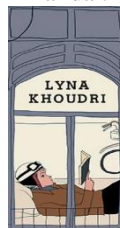
Tanda :






Gambar 11 Ikon Karakter Zeffirelli
(Sumber: MovieMaker Magazine)

 <p>Handuk mengerudungi dan rokok</p>	<p>Ikon disamping merupakan karakter dari Zeffirelli. Hal ini dibuktikan dalam adegan di kamar mandi, Zeffirelli dalam kondisi yang sama berkerudung handuk sambil merokok.</p> 
 <p>Buku dan Pulpen</p>	<p>Ikon gesture menulis di samping mempresentasikan pada karakter Zeffirelli yang seorang pemimpin mahasiswa dalam protes terhadap hak akses asrama perempuan untuk mahasiswa laki-laki. Buku dan Pulpen menjadi pendukung karakter pembuat manifesto tersebut.</p>

Tanda :





Gambar 12 Ikon Karakter Juliette
(Sumber: MovieMaker Magazine)

 <p>Gesture berbaring sambil membaca buku</p>	<p>Ikon disamping merujuk pada karakter Juliette seorang mahasiswi sekaligus penghuni asrama perempuan. Hal ini didukung dengan adanya kasur dan bantal yang merujuk pada tempat tinggal atau tempat tidur dari asrama perempuan. Sedangkan membaca buku merepresentasikan karakter Juliette yang ikut serta dalam manifesto atau protes hak akses asrama perempuan untuk mahasiswa laki-laki.</p>
 <p>Helm dan Sepeda Motor</p>	<p>Ikon sepeda motor dan helm di samping mendukung karakter Juliette dalam film yang seorang pengendara motor. Hal ini terlihat dalam scene dalam adegan saat Juliette pergi bersama Zeffirelli saat keributan akibat manifesto.</p> 

Tanda :



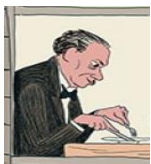

Gambar 13 Ikon Karakter Nescaffier
 (Sumber: MovieMaker Magazine)

 <p>Seragam Koki</p>	<p>Ikon seragam koki disamping bernama <i>Chef Coat</i> dan biasanya dilengkapi dengan <i>toque</i> atau topi koki. Lipatan pada topi chef atau koki menunjukkan keprofesionalan seorang koki memiliki beberapa jenis. Ikon baju koki ini merujuk pada profesi Nescaffier yang seorang koki profesional.</p>
 <p>Kompor</p>	<p>Ikon Kompor di samping mendukung representasi dari profesi karakter Nescaffier yang seorang koki.</p>

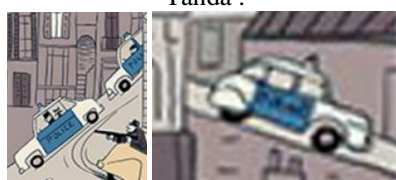
Tanda :



Gambar 14 Ikon Karakter Komisaris
 (Sumber: MovieMaker Magazine)

 <p>Setelah Jas</p>	<p>Setelan jas biasa digunakan untuk acara-acara formal yang penting. Pakaian yang dikenakan juga perlu diperhatikan seperti <i>Tuxedo</i> atau setelan jas lengkap dasi yang rapi menambah kelas formal dan berkelas. Ikon pakaian jas di samping merujuk pada acara formal makan malam seorang komisaris bersama seorang jurnalis Robert Wright.</p>
 <p>Alat Makan</p>	<p><i>Table manners</i> adalah aturan dalam meja makan saat menyantap makanan dengan orang penting atau rekan bisnis (Sudjianto, 2021). Maka dari itu, penggunaan alat makan seperti garpu dan pisau harus diperhatikan. Maka hal merujuk pada adegan saat makan malam secara formal dengan jurnalis sehingga pisau dan garpu diperhatikan sebagaimana menerapkan standard table setting dan <i>table manners</i>.</p>

Tanda :



Gambar 15 Ikon Mobil Polisi
 (Sumber: MovieMaker Magazine)



Sirine dan tulisan police

Ikon mobil tersebut merujuk pada mobil polisi hal ini dibuktikan dengan adanya ikon sirine dan terdapat tulisan 'police' yang mendukung bahwa ikon tersebut merupakan mobil polisi dalam adegan pengejaran penculik dalam film.

Tanda :



Gambar 16 Ikon Mobil Penculik
(Sumber: MovieMaker Magazine)



Mobil Penculik

Ikon disamping mempresentasikan mobil penculik yang terdapat dalam film. Hal ini terbukti dengan adanya ikon seseorang yang membawa senjata api, seorang anak muda yang diduga sebagai anak komisaris dan sang pengemudi.

Tanda :



Gambar 17 Ikon Mobil Jenazah
(Sumber: MovieMaker Magazine)



Mobil berwarna hitam

Ikon mobil hitam disamping merupakan mobil jenazah Arthur yaitu pemilik persuratkabaran French Dispatch. Mobil hitam pembawa jenazah fungsinya hampir sama dengan ambulance namun dalam mobil jenazah hanya dilengkapi pengaman peti saja dan biasanya berwarna hitam dan ukurnya lebih panjang dari mobil lainnya. Terdapat juga ikon karakter didalamnya yang diduga sebagai Arthur sehingga semakin membuktikan bahwa mobil hitam tersebut merupakan mobil jenazah Arthur.



Tanda :



Gambar 18 Ikon Mobil Van French Dispatch
(Sumber: MovieMaker Magazine)



Mobil Van

Ikon mobil disamping mempresentasikan Mobil Van dari kantor The French Dispatch. Hal ini dikarenakan mobil van biasa digunakan untuk membawa barang, surat dan majalah. Ditambah tulisan "French Dispatch" yang semakin membuktikan bahwa ikon tersebut merupakan mobil van kantor The French Dispatch.

Tanda :



Gambar 19 Ikon Karakter Orang tua Zeffirelli
(Sumber: MovieMaker Magazine)

	<p>Ikon karakter disamping dengan pada karakter orang tua Zeffirelli. Dalam adegan saat setelah Zeffirelli tersambar petir dan orang tuanya dengan buru-buru mendatangi lokasi. Hal ini dibuktikan dengan kemiripan icon wanita yang memiliki rambut pirang begelombang seperti ibu Zeffirelli dan gesture icon tersebut seperti terburu-buru. Maka icon karakter di samping mempresentasikan orang tua Zeffirelli.</p>
<p>Ikon karakter dengan sepeda motor</p>	

Tanda :



Gambar 20 Ikon Karakter Lansia
(Sumber: MovieMaker Magazine)

	<p>Icon 3 orang tua sedang duduk di samping mempresentasikan karakter lansia yang terdapat dalam film. Hal ini dibuktikan dengan posture tubuh yang sudah tua dan penggambaran karakter yang sudah lusuh.</p>
<p>Lansia</p>	

Tanda :



Gambar 21 Ikon Karakter Mr. Camplate
(Sumber: MovieMaker Magazine)

	<p>Icon disamping merupakan representasi dari karakter Mr. Camplate yaitu pemilik dari Museum Camplate. Hal ini didukung karena icon tersebut menggunakan kursi roda dan terlihat dari gaya rambut dan postur tubuh yang sudah tua. Maka icon tersebut diduga sebagai Mr. Camplate yang terdapat dalam film.</p>
<p>Wanita Tua dengan kursi roda</p>	

Tanda :



Gambar 22 Ikon Karakter Waiters dan Pelanggan Cafe
(Sumber: MovieMaker Magazine)

	<p>Ikon disamping merupakan representasi dari karakter pelayan dan pelanggan cafe. Hal ini dibuktikan dengan adanya icon karakter waiters atau pramusaji yang memakai kemeja putih, rompi dan apron serta membawa nampan atau baki berisi minuman. Ditambah adanya pelanggan cafe yang sedang menikmati makanan.</p>
--	--

Ikon Karater dengan sepeda motor

Tanda :



Gambar 23 Ikon Karakter Abakus
(Sumber: MovieMaker Magazine)

	<p>Seseorang dengan pakaian serba hitam memberi kesan misterius, gelap dan menakutkan. Biasanya warna hitam digunakan untuk melambangkan kepribadian yang buruk dan jahat. Hal ini merujuk pada ikon karakter yang diduga sebagai Abakus yaitu seorang penjahat dalam penggelapan uang. Sedangkan gambar tas dalam ikon tersebut menandakan ada sesuatu yang disembunyikan di dalam tas. Maka ikon karakter tersebut mempresentasikan seseorang penjahat bernama Abakus.</p>
--	--

Seseorang dengan pakaian serba hitam dan membawa sebuah tas



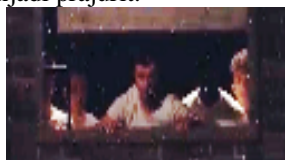
Tanda :



Gambar 24 Ikon Karakter Mitch-Mitch
(Sumber: MovieMaker Magazine)

	<p>Icon disamping merupakan icon dari karakter Mitch-Mitch yaitu seorang mahasiswa yang mengikuti wajib militer namun dengan terpaksa. Hal ini dibuktikan dengan postur dan bentuk rambut yang menyerupai Mitch-Mitch didalam film. Sedangkan gesture memandang ke bawah mempresentasikan adegan dalam film pada scene saat teman Mitch-Mitch terjun dari atas dari jendela atas karena tidak ingin menjadi prajurit.</p>
--	---

Icon dengan gesture memandang ke arah bawah



Tanda :



Gambar 25 Ikon Karakter Paman Cadazio
(Sumber: MovieMaker Magazine)

	<p>Icon 2 pria tua berjasa disamping merupakan icon dari karakter paman Cadazio. Hal ini dibuktikan dengan kemiripan postur dan pakaian yang mirip dengan paman Cadazio di dalam film.</p>
<p>2 Pria tua berjasa</p>	

Tanda :



Gambar 26 Ikon Karakter Butcher
(Sumber: MovieMaker Magazine)

	<p>Icon disamping merupakan icon karakter Juru potong atau Butcher. Hal ini dibuktikan dengan adanya perlengkapan atau peralatan seperti pisau, celemek/apron, sepatu boot dan penutup kepala yang biasa dikenakan oleh Juru potong atau Butcher (Anita, Diana, & Annytha, 2021). Namun adanya ikon pisau dan darah dalam seragam Bucher yang diduga mempresentasikan adanya kekerasan yang terjadi. Hal ini merujuk pada adegan Moses yang membunuh seorang bartender.</p>
<p>Bucher</p>	

Tanda :




Gambar 27 Ikon Karakter Penghuni Asrama Perempuan
(Sumber: MovieMaker Magazine)

	<p>Icon disamping merupakan icon dari karakter penghuni asmara perempuan. Hal ini dibuktikan dari icon tersebut semuanya adalah seorang perempuan.</p>
<p>Penghuni Asrama Perempuan</p>	

Tanda :




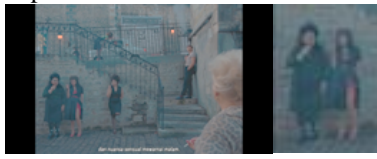
Gambar 28 Ikon Karakter Komplotan Pencuri
(Sumber: MovieMaker Magazine)

 <p>Wanita dalam gedung</p>	<p>Icon di samping merupakan representasi dari karakter komplotan penculik. Hal ini dibuktikan karena terdapat 8 icon karakter dan yang paling menonjol yaitu icon wanita yang mengenakan pakaian piyama berwarna merah muda, blazer berwarna hitam, rambut pirang, dan memegang rokok. Icon</p>
--	--

Tanda :



Gambar 29 Ikon Karakter Perempuan Pekerja Seks
(Sumber: MovieMaker Magazine)

 <p>Perempuan malam</p>	<p>Icon disamping adalah 2 karakter perempuan pekerja seks. Hal ini diperkuat oleh icon yang bersandar ke tembok, sedang merokok dan berpakaian minim sama seperti adegan yang terdapat dalam film.</p> 
--	---

3.4 Kesimpulan Analisis

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode Ferdinand de Saussure. Peneliti memperoleh icon-icon yang visualnya seperti didalam film. Berdasarkan wawancara dengan Dr. Arif Agung Suwasono, Drs., M.Sn ternyata poster tersebut memiliki dua konsep yang berbeda yaitu konsep establishment dan konsep referensial. Establishment atau konsep establishment memiliki arti “pendirian” kata establishment biasa digunakan untuk menggambarkan kelompok sosial yang tinggi. Konsep establishment dalam poster the french dispatch menggambarkan sebuah struktur seperti perkantoran, kepolisian dll. Dalam poster konsep establishment ini merujuk pada icon bangunan atau struktur sosial didalamnya seperti kantor The French Dispatch, Kantor Komisaris, Art Gallery Cadazio, Asrama Perempuan, Markas Penculik, Tempat Pemoangan Hewan, Asrama Militer dan Cafe Le Sans Blague. Icon-icon tersebut tergambar jelas melalui icon bangunan/apartment. Contohnya seperti icon Kantor French Dispatch yaitu kantor persuratkabaran yang digambarkan seperti apartemen dengan banyak jendela, icon karakter yang diduga bekerja di kantor seperti Arthur Howitzer Jr. sebagai pemilik atau kepala kantor persuratkabaran lalu jurnalis lainnya yang bekerja didalamnya yaitu Lucinda Kremetz, Robert Wright dan Sazerec. Sehingga konsep establishment dalam icon poster The French Dispatch mempresentasikan struktur sosial dikota fiksi Ennui-sur-Blase Prancis yang terdapat dalam film melalui icon bangunan-bangunan atau *landmark* yang memiliki makna visual didalamnya. Sedangkan dalam konsep referensial atau referensi yang memiliki arti “sebagai acuan” atau makna yang ditunjukkan oleh kata yang melambangkan benda atau peristiwa. Menulis juga berhubungan dengan aktivitas manusia yang sedang menuangkan ide atau gagasan dengan bantuan alat tulis (Rahmayani, 2019). Konsep referensial dalam poster ini mengacu pada icon-icon yang melambangkan benda, peristiwa dan profesi karakter yang terdapat dalam film seperti icon kunci yang melambangkan alat keamanan yang mengacu pada karakter Simone yang berprofesi sebagai *Prison Guard* dan icon-icon lainnya.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa icon-icon dalam poster tersebut semuanya terdapat dalam film mulai dari bangunannya, karakternya, icon pendukung dan gesture yang menggambarkan suatu peristiwa dalam film. Sehingga dari konsep tersebut terungkap bahwa poster the french dispatch menceritakan kehidupan yang terdapat dalam film melalui icon establishment sebagai latar tempat para karakter yang kemudian diperjelas melalui icon referensial. Alhasil cerita dalam film digambarkan secara jelas dan mampu mempresentasikan isi cerita melalui icon-icon tersebut.

4.2. Saran

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan. Bagian akhir penelitian, peneliti menyarankan bagi mahasiswa yang ingin mengkaji sebuah poster dengan tanda-tanda agar penelitian dalam metode Semiotika Ferdinand de Saussure. Dalam menentukan tanda, penanda dan petandanya dipertimbangkan terlebih dahulu apakah tanda-tanda tersebut mampu mewakili petanda atau tidak. Karena penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) berhubungan erat dengan pemikiran khalayak luas mengenai suatu makna sehingga berhati-hati dalam penyampaian pemaknaan tersebut sehingga apa yang ingin disampaikan dimengerti khalayak luas. Peneliti juga mempertimbangkan hal tersebut namun masih terdapat pada penelitian ini terutama pada pemilihan kata terlalu berbelit. Namun, peneliti berharap penelitian ini mampu membantu pelajar dan bermanfaat bagi masyarakat luas di masa depan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amalinanda. (2018, January 9). *Iconic Hairstyle in History*. Retrieved from Moselo: <https://journal.moselo.com/iconic-hairstyle-in-history-915a6ec5d30a>
- Anita, K. L., Diana, A. W., & Annytha, I. D. (2021). TINGKAT PEMAHAMAN DAN PENERAPAN HIGIENE DAN SANITASI PENJAGAL DAN PENJUAL DAGING BABI DAN AYAM DI KOTA KUPANG. *Institutional*, 13-18.
- Collins, J. (2022, February 23). *Rompi & Rompi Pria – Apa Itu & Cara Memakainya*. Retrieved from gentlemansgazette: https://www-gentlemansgazette-com.translate.goog/men-waistcoats-odd-vest-how-to-wear/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- IMDb. (2021). *The French Dispatch (2021) - IMDb*. Retrieved from IMDb: <https://www.imdb.com/title/tt8847712/>
- jurnalsecurity.com. (2020, December 17). *Mengenal Fungsi Tongkat T, Senjata Pamungkas Satpam*. Retrieved from jurnalsecurity.com: <https://jurnalsecurity.com/mengenal-fungsi-tongkat-t-senjata-pamungkas-satpam/>
- Natlia, W. (2021, June 28). *Kelebihan dari Tas Kulit? Cari Tahu Yuk!* Retrieved from zalora.co.id: <https://thread.zalora.co.id/kelebihan-dari-tas-kulit-cari-tahu-yuk-ffc34dfccb8d>
- Pricila, A. (2022, October 16). *5 Tanda Penuaan Dini, Masalah Kulit yang Terjadi Pada Usia di Bawah 30-an*. Retrieved from detikHealth: <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6350038/5-tanda-penuaan-dini-masalah-kulit-yang-terjadi-pada-usia-di-bawah-30-an>
- Prihatini, Z. (2022, Agustus 11). *Bagaimana Mesin Ketik Pertama Kali Ditemukan? Ini Sejarahnya*. Retrieved from kompas.com: <https://www.kompas.com/sains/read/2022/08/11/194100523/bagaimana-mesin-ketik-pertama-kali-ditemukan-ini-sejarahnya?page=all>
- Rahmayani, V. (2019). Perpustakaan Universitas Islam Riau. *ANALISIS MAKNA REFERENSIAL DAN NONREFERENSIAL DALAM TAJUK RENCANA SURAT KABAR RIAU POS*, 40-45. Retrieved 05 13, 2023

Riyantama, R. (2019, January 14). *Lima Bahasa Tubuh yang Menandakan Komitmen, Kamu Wajib Baca*. Retrieved from Suara.com: <https://www.suara.com/health/2019/01/14/110625/lima-bahasa-tubuh-yang-menandakan-komitmen-kamu-wajib-baca>